



Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Larangan Tokol Terhadap Khasiat Minuman Pokak Susu Dan Sereh Pandan Wangi

(*Analysis Level Knowledge Of The Community Larangan Tokol, On The Efficacy Of Pokak Susu Drink And Pandan Wangi Creeve Drink*)

Farizah Izazi*, Nani Wijayanti D.N, Kacong

Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah, Surabaya, Indonesia

Email : *Farizah.izazi@hangtuah.ac.id

Info artikel:

Diterima:
04/10/23
Direview:
06/10/23
Diterbitkan
31/10/23

Abstrak

Pengobatan tradisional banyak mendapatkan perhatian, baik di kalangan masyarakat maupun pakar di bidang kesehatan. Pengobatan Obat tradisional dapat menjadi pendamping dalam pemulihan kesehatan manusia. Jamu dari madura merupakan jamu yang bervariasi dan juga terkenal di antara jamu lainnya. Berdasarkan studi lapangan penelitian yang telah dilakukan bahwa minuman pokak susu dan sereh pandan wangi sangat diminati masyarakat Madura karena memiliki fungsi yang baik untuk tubuh. Oleh karena hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan tentang khasiat dari minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner *online* dalam bentuk *googleform* yang disebarakan melalui *whatsapp*. Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan masyarakat adalah 7,18. Rata –rata nilai tersebut masuk dalam kategori baik yang berarti bahwa masyarakat Larangan Tokol memiliki pengetahuan yang baik terhadap minuman herbal. Selanjutnya dilakukan uji korelasi *spearman*, uji ini dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara kategori usia dengan tingkat pengetahuan. Hasil uji korelasi *spearman* menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara usia dengan tingkat pengetahuan, hal ini ditandai dengan nilai (*P value* = 0,000), dimana syarat signifikansi $p > 0,05$.

Kata kunci : Obat Tradisional, Jamu, Minuman herbal, OMAI, Skala Guttman

Abstract

*Traditional medicine has garnered a lot of interest, both from the general public and from health-care professionals. Treatment Traditional medicine can be a valuable ally in the restoration of human health. Madura herbal medicine is a diverse sort of herbal medication that is well-known among herbal medicines. According to field studies, the pokak milk and aromatic pandan lemongrass drink is particularly popular among Madura's people since it has beneficial effects on the body. As a result, the purpose of this study is to assess people's understanding of the benefits of pokak milk drinks and pandan wangi lemongrass drinks in Larangan Tokol Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency. This study used a cross-sectional research approach. This is a quantitative descriptive study with a cross-sectional research design. The data collection method employs a Googleform-based online questionnaire that is sent via WhatsApp. According to the findings of the study, the average value of community knowledge was 7.18. The average value is in the good range, indicating that the residents of Larangan Tokol are well-versed in herbal drinks. Following that, a Spearman correlation test was used to determine the association between age categories and level of knowledge. The Spearman correlation test results suggest a moderate link between age and level of knowledge, as evidenced by a value (*P value* = 0.000) where the significance threshold is met.*

Keyword : Tradisional medicine, Jamu, Herbal drink, Guttman scale

I.PENDAHULUAN

Obat tradisional adalah obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun temurun, berdasarkan resep nenek moyang, adat-istiadat, kepercayaan, atau kebiasaan setempat, baik bersifat *magic* maupun pengetahuan tradisional. Menurut beberapa penelitian, obat tradisional bermanfaat bagi kesehatan dan saat ini penggunaannya cukup banyak karena ketersediaannya serta harganya yang terjangkau. Pengobatan tradisional banyak mendapatkan perhatian baik dikalangan masyarakat maupun pakar di bidang kesehatan, karena kenyataannya di masyarakat pengobatan tradisional ini masih hidup dan berdampingan dengan pengobatan modern selain itu pengobatan Obat tradisional dapat menjadi alternatif dalam pemulihan kesehatan manusia (Sudardi B., 2012).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010, ditemukan bahwa prevalensi Penduduk Indonesia di atas 15 tahun yang pernah mengonsumsi obat tradisional terutama jamu sebanyak 59,12% tersebar di beberapa wilayah termasuk wilayah pedesaan serta perkotaan. Pada kelompok usia 55-64 tahun didapatkan prevalensi penggunaan obat tradisional sebesar 67,69%, dengan presentase perempuan (61,87%) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (56,33%). Data ini merupakan sebagai dasar bahwa konsumen obat tradisional adalah dalam rentang umur di atas 15 tahun dan paling banyak adalah perempuan.

Minuman pokak susu dan serai pandan wangi merupakan minuman yang terkenal di Larangan Tokol. Banyak sekali masyarakat yang mengkonsumsinya mulai dari umur remaja hingga usia lanjut. Berdasarkan penelitian pendahuluan

bahwa masyarakat Larangan Tokol banyak dan mengetahui terkait dengan minuman pokak susu dan serai pandan wangi namun pengetahuan masyarakat Larangan Tokol terhadap manfaat minuman pokak susu dan serai pandan wangi sangat sedikit yang mengetahuinya. Hal tersebut terlihat pada tingkat pendidikan pada responden pendahuluan yaitu paling banyak adalah SMA.

Komposisi yang terkandung di dalam minuman pokak susu dan sereai pandan wangi yaitu, jahe, air gula merah, sereh, daun pandan, cengkeh, daun jeruk. Empat komposisi utama di dalam minuman tersebut yaitu jahe, serai, pandan wangi dan cengkeh. Jahe (*Zingiber officinale rosc.*) memiliki manfaat untuk mengobati bengkak, iritasi, muntah, (Badan POM RI, 2010). Serai (*Cymbopogon nardus L*) memiliki manfaat sebagai obat sakit kepala, batuk, nyeri lambung, diare, penghangat badan, penurun panas (Fauzi, 2009). Pandan wangi (*Pandanus ammaryllifolius Roxb.*) memiliki manfaat sebagai menambah nafsu makan, sebagai pembantu dalam menurunkan tekanan darah dan kolesterol, menurunkan demam, mencegah kanker dll. Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) memiliki manfaat sebagai antiseptic, mengobati nyeri pada gigi, meningkatkan pencernaan, mengatasi masalah pernapasan serta menguatkan tulang dan masih banyak lagi manfaatnya.

Minat masyarakat terkait minuman pokak susu dan serai pandan wangi sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan tingginya daya beli masyarakat Larangan Tokol. Hal tersebut diduga karena manfaat dari komposisi minuman tersebut. Tingginya daya beli masyarakat jika tidak disertai dengan pengetahuan yang baik terkait minuman yang dikonsumsi adalah sesuatu hal yang meresahkan bagi

tenaga kesehatan karena minuman ini termasuk dalam kategori minuman obat tradisional (jamu). Oleh karena hal tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan tentang khasiat dari minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi.

II.METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat yang kami gunakan adalah kuisisioner *online* yang selanjutnya dilakukan data analisis. Sedangkan bahan yang kami gunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari masyarakat larangan tokol Madura.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* mempelajari dinamika kolerasi antara faktor resiko dengan efek atau pengumpulan data sekaligus pada saat tersebut (*point time approach*). Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode observasional yang dilakukan dengan penilaian kuisisioner terhadap tingkat pengetahuan masyarakat pada minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi di Desa Larangan Tokol Tlanakan, Kabupaten Pamekasan Madura sedangkan penelitian diskriptif adalah penelitian dengan metode pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan.

Metode pertama adalah melakukan penelitian pendahuluan dengan 38 responden untuk validasi kuisisioner. Hasil dari penelitian pendahuluan tersebut di teruskan untuk penelitian selanjutnya di mana responden yang digunakan adalah sebanyak 136 responden dari 139 responden, hal tersebut

dikarenakan 3 responden tidak memenuhi kriteria inklusi.

Analisa Data

Data primer yang telah terkumpul diproses melalui beberapa tahapan yaitu seleksi data (*Editing*), pemberian Kode (*Coding*), Pemberian nilai (*Scoring*), Tabulasi (*Tabulating*) dan Interpretasi Hasil. Hasil yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi beberapa interval mulai dari tingkat pengetahuan sangat baik (8,1-10), baik (6,6-8,0), cukup (5,6-6,5), rendah (4,0-5,5), dan sangat rendah (<4,0) (Arikunto, 2006).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan jumlah 38 responden di Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan terhadap minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi. Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan tervalidasi. Hasil validasi tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pengambilan data penelitian. Hasil dari penelitian pendahuluan terdapat nilai Koefisien reproduibilitas (Kr) 0,91 dan Koefisien skabilitas (Ks) 0,71. Nilai Kr dan Ks memenuhi persyaratan. Hal ini menunjukkan kuisisioner sudah valid. Data tampak pada Tabel.1 dibawah ini.

Tabel 1 hasil survei pendahuluan

No	Pertanyaan	Jawaban	(%)
1.	Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai obat tradisional?	Keluarga	57,9
		Tetangga atau teman	26,3
		Tenaga kesehatan	15,8
2.	Dari mana anda mendapatkan obat tradisional tersebut?	Penjual jamu gendong	18,4
		Tokoh obat tradisional	52,6
		Meracik sendiri	28,9
3.	Berapa lama rata-rata anda menggunakan obat tradisional?	Setiap hari	0
		Sampai sembuh	23,7
		Kadang-kadang	73,7
4.	Bagaimana efek yang dirasakan dari penggunaan obat tradisional yang anda konsumsi?	Sembuh	94,7
		Tidak ada perbaikan	0
		Tambah parah	0
5.	Obat tradisional apa yang anda sering digunakan	Jahe	44,7
		Sereh	7,9
		Kunyit	47,4
6.	Apakah anda mengetahui obat tradisional minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi ?	Mengetahui	26,3
		Sedikit mengetahui	50
		Sama sekali tidak mengetahui	23,7
7.	Apakah anda mengetahui manfaat bagaimana khasiat minuman pokak susu?	Mengetahui	15,8
		Sedikit mengetahui	55,3
		Sama sekali tidak mengetahui	28,9
8.	Berapa lama anda menggunakan minuman pokak susu?	1 tahun	15,8
		>tahun	28,9
		<tahun	55,3
9.	Apakah anda mengetahui manfaat bagaimana khasiat minuman sereh pandan wangi?	Mengetahui	21,1
		Sedikit mengetahui	47,4
		Sangat tidak mengetahui	31,6

No	Pertanyaan	Jawaban	(%)
10.	Berapa lama anda menggunakan minuman sereh pandan wangi?	1 tahun	7,9
		>tahun	36,8
		<tahun	55,3

Langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan jumlah responden 136. Responden merupakan penduduk asli Desa Larangan Tokol. Responden tersebut mengisi kuisioner dalam bentuk *gform skala Guttman*. Berikut dibawah ini merupakan hasil data penelitian.

Tabel 2 Data Demografi Masyarakat Desa Larangan Tokol

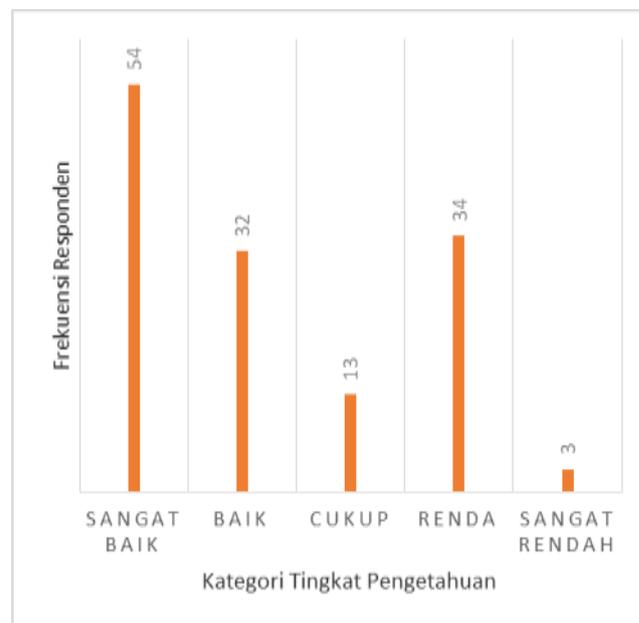
No	Variabel	Responden (%)	
1.	Jenis kelamin, n (%)	Perempuan	44 (32,4)
		Laki – laki	92 (67,6)
2.	Usia (tahun)	Rentang	17- 57
		Rerata ± SD	29,4 ± 9,5
3.	Pekerjaan (%)	Pelajar/Mahasiswa	52 (38,2)
		Wiraswasta	22 (16,2)
		Karyawan Swasta	20 (14,7)
		PNS	2 (1,5)
		IbuRumahTangga	14 (10,3)
		Lain - Lain	26 (19,1)
4.	Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah	0
		SD	15 (11,0)
		SMP	20 (14,7)
		SMA	60 (44,1)
		Perguruan Tinggi	41(30,1)

Dapat diketahui beberapa demografi seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Jenis kelamin responden paling banyak ialah laki-laki. Pekerjaan responden terbanyak ialah pelajar/mahasiswa dan pendidikan terakhir terbanyak ialah pada jenjang SMA.

Tabel 3 Hasil Analisis Tingkat Pengetahuan Responden berdasarkan Komponen pada Kuesioner

Komponen (nomor pertanyaan)	Pengetahuan	Frekuensi (n = 136)	Persentase (%)
Pertanyaan tentang obat tradisional dan efek samping (1-3)	Sangat baik	30	22,0
	Baik	70	51,4
	Cukup	0	0
	Rendah	0	0
	Sangat rendah	32	33,6
Pertanyaan tentang minuman pokak susu (4-9)	Sangat baik	82	60,2
	Baik	16	11,7
	Cukup	0	0
	Rendah	20	14,7
	Sangat rendah	18	13,2
Pertanyaan tentang sereh pandan wangi (10-13)	Sangat baik	56	41,1
	Baik	0	0
	Cukup	0	0
	Rendah	67	49,2
	Sangat rendah	13	9,6
Pertanyaan tentang penyimpanan obat tradisional (14)	Sangat baik	109	80,1
	Baik	0	0
	Cukup	0	0
	Rendah	0	0
	Sangat rendah	27	19,8
Pertanyaan tentang minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi (15)	Sangat baik	33	24,2
	Baik	0	0
	Cukup	0	0
	Rendah	0	0
	Sangat rendah	10	75,7
	rendah	3	

Distribusi Frekuensi Skor Nilai Jawaban Kuisisioner Responden.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Pada penelitian ini terdapat beberapa komponen dalam pertanyaan kuisisioner *online* maupun *offline* yang telah digunakan. Komponen yang pertama terdiri dari pertanyaan tentang obat tradisional dan efek samping pada pertanyaan nomor 1 – 3, Komponen yang kedua pertanyaan tentang minuman pokak susu pada pertanyaan nomor 4-9, Komponen yang ketiga pertanyaan tentang minuman sereh pandan wangi pada pertanyaan nomor 10– 13, Komponen yang keempat pertanyaan tentang penyimpanan obat tradisional pada pertanyaan nomor 14, dan komponen kelima pertanyaan tentang minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi pada pertanyaan nomor 15. Dari komponen pertanyaan tersebut komponen yang memiliki persentase paling banyak dijawab benar ialah pertanyaan tentang penyimpanan obat tradisional, pertanyaan tentang minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi, pertanyaan tentang minuman pokak susu, pertanyaan tentang minuman

sereh pandan wangi dan pertanyaan tentang obat tradisional dan efek samping. Dari setiap responden akan dihitung nilai yang diperoleh pada setiap komponen. Pada komponen pertama yaitu pertanyaan dasar tentang obat tradisional dan efek samping didapatkan 30 responden dengan tingkat pengetahuan sangat baik, 70 responden dengan tingkat pengetahuan baik, 32 responden sangat rendah, pengetahuan cukup dan rendah 0 responden. Sehingga didapatkan nilai persentase sangat baik 22,0%, baik 51,4%, sangat rendah 33,6%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan pada komponen pertama masuk pada kategori baik.

Pada komponen kedua yaitu pertanyaan tentang minuman pokak susu didapatkan 82 responden dengan tingkat pengetahuan sangat baik 16 responden, cukup 0 responden, rendah 20 responden, sangat rendah 18 responden. sehingga didapatkan nilai persentase sangat baik yakni 60,2%, baik 11,7%, rendah 14,7%, sangat rendah 13,2%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan pada komponen kedua masuk dalam kategori sangat baik. Selaras menurut Haidar 2018 masyarakat Jawa termasuk Madura sudah terbiasa hidup dengan persepsi tradisional yang mempengaruhi cara bersikap dan menentukan keputusan dalam hidupnya, persepsi akan membentuk kebudayaan Khas yang membedakan kepribadian masyarakat Madura dengan masyarakat lainnya. Salah satu persepsi yang masih banyak dipercaya masyarakat Madura adalah pandangan terhadap beberapa macam tumbuhan yang diyakini memiliki kemampuan-kemampuan untuk membantu mengatasi permasalahan dalam kehidupan. Masyarakat Madura sangat mempercayai bahwa tanaman obat mempunyai khasiat yang penting terhadap kesehatan masyarakat. Sebab untuk

mengatasi penyakit atau gangguan kesehatan yang mereka alami, masyarakat Madura akan mencari obat alami yang berbahan baku tanaman obat sehingga terbentuklah sebuah ramuan yang biasa disebut dengan jamu.

Pada komponen ketiga yaitu pertanyaan tentang minuman sereh pandan wangi didapatkan 56 responden dengan tingkat pengetahuan sangat baik 56 responden, Rendah 67 responden, Sangat rendah 13 responden, Baik dan cukup 0 responden. Sehingga didapatkan nilai persentase 41,1% sangat baik 49,2%, rendah 49,2%, Sangat rendah 9,6%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan tentang minuman sereh pandan wangi masuk dalam kategori rendah, dikarenakan penyebaran kuesioner belum merata serta hanya terdapat beberapa Dusun di Desa Larangan Tokol yang mengisi kuesioner. Berbeda dengan penelitian Jabbar dkk, (2017), hasil analisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pengetahuan baik, lebih banyak yaitu 46,0%, yang memiliki tingkat pengetahuan cukup 39,7% dan 14,3% yang berpengetahuan kurang.

Pada komponen keempat yaitu tentang penyimpanan obat tradisional didapatkan 109 responden sangat baik, 27 sangat rendah, baik, cukup, dan rendah 0 responden. Dengan nilai persentase sangat baik yakni 80,1% dan sangat rendah 19,8%, Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan pada komponen keempat masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada komponen kelima yaitu tentang pertanyaan minuman pokak susu dan minuman sereh pandan wangi didapatkan 103 responden, Sangat rendah 103 responden, Sangat baik

33 responden, Sedangkan baik, Cukup, dan rendah 0 responden, dengan nilai persentase sangat baik yakni 24,2% dan sangat rendah 75,7%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengetahuan pada komponen kelima masuk dalam kategori sangat rendah. Berbeda dengan analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap jenis dan manfaat Tanaman Obat Keluarga cukup tinggi. Teridentifikasi 83 jenis tanaman dari 44 famili telah dikenal masyarakat sebagai tanaman obat. Persepsi responden tentang pengetahuan tanaman obat positif yaitu menganggap masyarakat tanaman obat aman, tidak memiliki efek samping, murah, praktis karena ditemukan disekitar rumah dan manfaatnya bagi tubuh sangat terasa. Namun kecenderungan tersebut tidak sejalan dengan kecenderungan masyarakat dalam mengobati sakit (Emilda et, al.,2017).

Analisis Hubungan Antara Pendidikan, Usia dengan Tingkat Pengetahuan Menggunakan Uji Korelasi Spearman

Tabel 4. Hubungan antara Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan

No	Variabel	Sig (a)	R
1	Pendidikan	0,000	0,513
2	Tingkat Pengetahuan		

Tabel 5. Analisis Hubungan Antara Kategori Usia Dengan Tingkat Pengetahuan

No	Variabel	Sig (a)	R
1	Kategori usia	0,000	0,394
2	Tingkat Pengetahuan		

Pada penelitian ini, dilakukan uji korelasi *Spearman* terhadap pendidikan dan usia dengan

tingkat pengetahuan. Uji korelasi *Spearman* merupakan salah satu uji statistik nonparametrik. Uji ini adalah suatu ukuran asosiasi atau hubungan yang dapat digunakan pada kondisi satu atau kedua variabel yang diukur adalah skala ordinal (berbentuk ranking atau peringkat) atau kedua variabel (Dahlan, 2011). Pada penelitian ini terdapat data yang berupa data ordinal yaitu pada data tingkat pendidikan sehingga digunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil dari Uji Korelasi *Spearman* Hubungan Antara Kategori pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan menunjukkan bahwa pendidikan dengan tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang ditandai dengan nilai Nilai Sig yaitu 0,000. Dimana syarat signifikansi $p < 0,05$ dan nilai R 0,513 yang menunjukkan adanya korelasi yang sedang. Hasil dari Uji Korelasi *Spearman* Hubungan Antara Kategori Usia Dengan Tingkat Pengetahuan menunjukkan bahwa usia dengan tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang ditandai dengan nilai Nilai Sig = 0,000). Dimana syarat signifikansi $p < 0,05$ dan nilai R 0,394 yang menunjukkan adanya korelasi yang lemah. Dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan memiliki hubungan dengan pengetahuan masyarakat terhadap obat tradisional (Yuhara et al., 2020). Hal ini juga selaras dengan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan mengenai obat tradisional yang telah dilakukan oleh Nena Febiranty et al 2018 juga menyatakan bahwa adanya hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan obat tradisional yang ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,03 (Febrianty et al., 2018). Koefisien Korelasi Uji *Spearman* adalah statistik nonparameter untuk data ordinal. Statistik nonparametrik yaitu statistic yang digunakan ketika data tidak mempunyai

informasi parameter, data tidak berdistribusi normal atau data diukur dalam bentuk *rangking*. Maka korelasi *Spearman* cocok juga digunakan untuk data dengan sampel kecil (Firdaus et al., 2020).

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Tingkat pengetahuan masyarakat desa larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Madura terhadap khasiat minuman pokak susu Dan minuman sereh pandan wangi masuk kategori baik, dengan nilai rata-rata 7,184. Rata-rata skor tersebut masuk dalam kategori baik dengan rentang skor 6,6-8,0.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aryanta, I. Wayan Redi. 2019. *Manfaat Jahe Untuk Kesehatan*. Widya Kesehatan.
- [2] BPOM RI. 2019. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2019 Tentang *Persyaratan Keamanan Dan Mutu Obat Tradisional*. Jakarta: Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia.
- [3] BPOM RI. 2020. *Informatarium Obat Modern Asli Indonesia*.
- [4] Diana, Farah, Ika Andila, And Eri Safutra. 2017. Pengaruh Ekstrak Sereh (*Cymbopogon citratus* Dc) Terhadap Prevalensi Dan Survival Benih Ikan Mas (*Cyprinus Carpio* L) Yang Diinfeksi Bakteri *Edwardsiella Tarda*. *Jurnal Akuakultura Universitas Teuku Umar*.
- [5] Gita, Rina Sugiarti Dwi, And Sarwo Danuji. 2021. Studi Keanekaragaman Tumbuhan Obat Yang Digunakan Dalam Pengobatan

- Tradisional Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Bioma: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi* Hal: 11-23.
- [6] Handayani, Reti Puji, Jenta Puspariki, And Tiya Nurmala. 2019. Persepsi Masyarakat Kabupaten Purwakarta Terhadap Pengobatan Tradisional Berdasarkan Kelompok Usia. *Pharma Xplore: Jurnal Sains Dan Ilmu Farmasi*.
- [7] Kawiji, Kawiji, Rohula Utami, And Erwin Nur Himawan. 2011. "Pemanfaatan Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.) Dalam Meningkatkan Umur Simpan Dan Aktivitas Antioksidan Sale Pisang Basah. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian* Vol.4, No. 2.
- [8] Lau, S. H. A., Herman, H. And Rahmat, M. 2019. Studi Perbandingan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Herbal Dan Obat Sintetik Di Campagayya Kelurahan Panaikang Kota Makassar. *Jurnal Farmasi Sandi Karsa*, Vol. 5(1) p: 33-37.
- [9] Luthfi, Mukhtar, And Ani Urniawati. 2018. Pengelolaan Panen Bunga Cengkih (*Syzygiu Aromaticum* L.) Di Kebun Branggah Banaran, Blitar, Jawa Timur. *Buletin Agrohorti* Vol.6 No.2
- [10] Novianti, D. 2017. Potensi Dan Pengembangan Jenis Tanaman Obat Di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah*.
- [11] Panggabean, Aman Sentosa. 2016. Pemanfaatan Tumbuhan Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus* (L.) Rendle) Sebagai Antioksidan Alami. *Jurnal Kimia Mulawarman*. Vol. 10.

- [12] Ginanjar Zukhruf Saputri , Haafizah Dania, dan Widyasari Putranti. 2018. Pemanfaatan Jahe (*Zingiber Officinale*) Dan Rosella (*Hibiscus Sabdarifa*) Sebagai Minuman Kesehatan Di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.2 No.2 p: 241.
- [13] Prasetyawati, Siska. 2020. Uji Potensi Antibakteri Minyak Atsiri Bunga Cengkeh (*Syzygium Aromaticum L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Gram Positif *Staphylococcus Epidermidis*. Diss. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- [14] Putri, Irene Ferliana, Gina Salsabila, And Nadia Santosa. 2021. Jamu Madura: Pemanfaatan Kearifan Lokal Sebagai Sarana Ekonomi Wanita Madura. *Prosiding Pekan Sejarah*. Vol. 1 No. 1 Hal: 189-198.
- [15] Rahmawati, Ullya, Mely Gustina, And Rama Mirza. 2020. Efektivitas Anti Nyamuk Alami Elektrik Mat Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus*) Dalam Mematikan Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Journal of Nursing and Public Health*. Vol. 8 No. 2 Hal: 100-107.
- [16] Sambara, Jefrin, Ni Nyoman Yuliani, And Maria Yuniati Emerensiana. 2016. Utilization Of Traditional Drug Plant By The People's Community Subdistrict District Of Kupang Timur. *Jurnal Info Kesehatan* Vol.14 No.1 Hal: 1112-1125.
- [17] Saputri, Ginanjar Zukhruf, Haafizah Dania, And Widyasari Putranti. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Jahe (*Zingiber officinale*) Dan Rosella (*Hibiscus sabdarifa*). Sebagai Minuman Kesehatan Di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 2. Hal. 241-248
- [18] Sari, Agvindra Kartika. 2020. Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. *Diss. Tugas Akhir*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- [19] Susila, Andriawan Hendra, Sumarno Sumarno, And Dina Dewi Sli. 2016. Efek Ekstrak Jahe (*Zingiber Officinale Rosc.*) Terhadap Penurunan Tanda Inflamasi Eritema Pada Tikus Putih (*Rattus Novergicus*) Galur Wistar Dengan Luka Bakar Derajat II. *Majalah Kesehatan FKUB 1*, No. 4 Hal: 214-222.
- [20] Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [21] Widiani, Nenny, Retno Atun Khasanah, And Eko Budiyanto. 2011. Pemanfaatan Ekstrak Sereh (*Chymbopogon Nardus L.*) Sebagai Alternatif Anti Bakteri *Staphylococcusepidermidis* Pada Deodoran Parfume Spray. *Diss.* Yogyakarta State University.
- [22] Yassir, M. And Asnah, A. 2019. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hampan Kabupaten Aceh Tenggara. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 6(1), 17-34.
- [23] Yassir, Muhammad, And Asnah Asnah. 2017. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hampan

